

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat diambil kesimpulan secara umum bahwa keterampilan berpikir kritis siswa di SD Negeri 12 Merahau kecamatan Kayan Hulu tahun pelajaran 2022/2023 sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan sub masalah yang ada dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan berpikir kritis pada siswa kelas IV SDN 12 Merahau Tahun Pelajaran 2022/2023 dari alat ukur yang berupa lembar observasi maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik adalah 70,5% kriteria baik. Keterampilan berpikir kritis pada siswa kelas IV SDN 12 Merahau ditunjukkan dengan persentase skor total keterampilan berpikir kritis tergolong baik. Indikator keterampilan berpikir kritis dengan persentase skor indikator Interpretasi 75%, indikator analisis 73,33%, indikator evaluasi 62,5%, indikator inferensi 70%, indikator eksplanasi 70%, indikator regulasi diri 73,33%, dengan skor total 70,5% kriteria baik. SDN 12 Merahau dapat dikatakan Baik artinya sudah ada beberapa siswa yang mampu memenuhi indikator-indikator dalam berpikir kritis.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam memaksimalkan keterampilan berpikir kritis pada siswa di kelas IV SDN 12 Merahau Tahun Pelajaran 2022/2023, meliputi rasa ingin tahu yang kuat dalam

diri siswa, ingin mendapatkan wawasan yang luas, adanya dorongan dan motivasi dari orangtua untuk anaknya, dan melatih siswa berani mengemukakan pendapat, untuk mendapatkan wawasan yang luas hal ini tidak terlepas dari dukungan dan motivasi dari orang tua siswa untuk anaknya. yaitu pembelajaran berbasis masalah karena siswa dituntut perlu dibiasakan untuk menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya, bergelut dengan ide-ide, belajar mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, dan berusaha memecahkan masalah yang diberikan.

3. Bagaimana upaya guru memaksimalkan keterampilan berpikir kritis pada siswa di kelas IV SDN 12 Merahau Tahun Pelajaran 2022/2023 adalah menggunakan metode yang bervariasi, hal ini terlihat dari hasil wawancara guru kelas yang mengatakan bahwa metode dan pendekatan yang dilakukan oleh guru yaitu dengan cara kerja kelompok dan membaca. Menciptakan interaksi antara guru dan siswa, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat dan bertanya jika ada materi yang belum dipahami selain itu guru juga mengajak siswa dengan cara berkelompok berdiskusi. Dan melakukan evaluasi pembelajaran yang dapat merangsang proses berpikir siswa yang kuat dan cepat. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa, guru melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung yaitu dengan

cara memberikan soal untuk merangsang keterampilan berpikir kritis dalam memecahkan masalah yang ada pada soal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keterampilan berpikir kritis pada siswa dalam pembelajaran tematik Sekolah Dasar Negeri 12 Merahau Kayan Hulu, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Pada saat proses belajar mengajar hendaknya guru memperhatikan sikap atau karakteristik siswa dalam membentuk keterampilan berpikir kritis pada proses pembelajaran berlangsung, dimana karakteristik siswa berbagai macam, misalnya ada yang mudah memahami materi yang diajarkan, ada yang sedang dan ada yang kurang, maka dari itu guru harus mampu meminimalisir hal tersebut agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

2. Bagi Siswa

Pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa diharapkan dapat aktif dan berpikir kritis saat mengikuti proses pembelajaran dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik didalam diri individu maupun kelompok.

3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya memperhatikan fasilitas-fasilitas pendukung dalam proses pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman agar proses

pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan sekolah tersebut tetap terjaga mutu dan kualitasnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan sampel yang beragam. Hasil penelitian ini hanya mencakup ruang lingkup yang terbatas, agar penelitian ini lebih memperhatikan variabel-variabel lain yang mungkin dapat berpengaruh dalam penelitian ini.

5. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa

Diharapkan karya tulis ini dapat dijadikan bahan bacaan tambahan dipergustakaan STKIP untuk keperluan penulisan karya ilmiah bagi peneliti selanjutnya dan bisa dikembangkan lagi sebagai bahan untuk penyusunan karya ilmiah, namun dengan variasi yang berbeda.